

## Implementasi Etika Akademik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kualitatif di SMAN 1 Warungkiara

Esa Nurhayati<sup>1</sup>\*, Mulyawan Safwandy Nugraha<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Institut KH. Ahmad Sanusi Sukabumi, Jalan Bhayangkara No. 33, Gunungpuyuh, Kecamatan Gunungpuyuh, Kota Sukabumi, Jawa Barat

<sup>2</sup>Prodi Manajemen Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jalan Cimencrang, Panyileukan, Cimencrang, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat

E-mail: [esanurhayati03@gmail.com](mailto:esanurhayati03@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5311>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 20 Jan 2026

Revised: 30 Jan 2026

Accepted: 16 Feb 2026

#### Kata Kunci:

Etika Akademik,  
Pendidikan Agama  
Islam, Peran Guru,  
Karakter Siswa

#### Keywords:

*Academic Ethics,  
Islamic Religious  
Education, Teacher  
Role, Student Character*

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi etika akademik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, menganalisis peran guru dalam meneguhkan nilai-nilai etika akademik, serta mengkaji respons peserta didik di SMAN 1 Warungkiara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilakukan pada bulan Oktober hingga Desember 2025. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, satu guru Pendidikan Agama Islam, dan tiga siswa yang dipilih dengan cara purposive. Data diperoleh dengan observasi, melakukan wawancara mendalam, serta mempelajari berbagai dokumen, lalu dianalisis secara interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika akademik telah terintegrasi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui pembiasaan nilai kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting sebagai contoh dalam berperilaku baik dan membantu siswa memahami nilai-nilai akademik yang benar. Siswa secara umum menunjukkan tanggapan yang baik, tetapi konsistensi dalam berperilaku etis masih bergantung pada kondisi lingkungan belajar dan akses terhadap sumber belajar digital di luar pengawasan langsung sekolah.

*This study aimed to describe the implementation of academic ethics in Islamic Religious Education, analyze the role of teachers in reinforcing academic ethical values, and examine students' responses at SMAN 1 Warungkiara. The study employed a qualitative approach with a case study method conducted from October to December 2025. The subjects included the school principal, one Islamic Religious Education teacher, and three purposively selected students. Data were collected through observations, in-depth interviews, and document analysis, and were analyzed interactively. The findings indicated that academic ethics had been integrated into lesson planning and implementation through habituation of honesty, discipline, and responsibility. The Islamic Religious Education teacher played a crucial role as a model of good behavior and helped students understand correct academic values. Generally, students showed positive responses, but consistency in ethical behavior depended on the learning environment and access to digital learning resources outside the school's direct supervision.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Esa Nurhayati, et al (2026). Implementasi Etika Akademik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kualitatif di SMAN 1 Warungkiara, 4(3) 20779-20782. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5311>

### PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya membantu siswa memahami materi agama, tetapi juga membentuk karakter dan sikap akademik mereka. Etika akademik mencakup prinsip kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, yang merupakan dasar dari cara belajar yang sehat di sekolah menengah. Meskipun kurikulum Pendidikan Agama Islam fokus pada pembentukan karakter, berbagai penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan nilai-nilai etika akademik masih terdapat banyak hambatan,

khususnya karena pengaruh teknologi dan gaya belajar siswa yang cenderung mengutamakan hasil praktis (Herlinawati, Firdaun, & Nasrah, 2025). Di beberapa sekolah menengah, sebagian siswa mengalami kesulitan untuk selalu menjalani kejujuran akademik secara konsisten saat mengerjakan tugas dan ujian. Kondisi ini menunjukkan perbedaan antara teori yang diajarkan di kelas dan praktik yang dilakukan sehari-hari, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan etika akademik secara sesuai dengan konteks dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami bagaimana sekolah menengah menginternalisasikan etika akademik dalam proses pembelajaran, khususnya melalui peran guru sebagai teladan moral. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan karakter lebih efektif apabila nilai etika tidak hanya diajarkan secara konseptual, tetapi juga diinternalisasi melalui keteladanan guru, pengalaman belajar, dan penguatan budaya sekolah (Rifki, Sauri, Abdussalam, Supriadi, & Parid, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada pengamatan implementasi etika akademik secara holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, meliputi peran guru, interaksi kelas, dan respons peserta didik.

Permasalahan dalam penelitian ini muncul dari kondisi di mana etika akademik dalam kegiatan belajar siswa masih kurang konsisten, meskipun sekolah sudah memiliki kebijakan dan kurikulum yang mengedepankan nilai-nilai etika tersebut. Bagaimana praktik implementasi etika akademik dalam pembelajaran PAI? Bagaimana guru meneguhkan nilai etika dalam proses belajar? Dan bagaimana respons serta perilaku siswa terhadap penerapan etika akademik? Pertanyaan ini menjadi fokus penelitian, karena jawaban empiris dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang dinamika internalisasi nilai etika di lingkungan sekolah menengah.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan praktik implementasi etika akademik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, menganalisis peran guru dalam membangun dan meneguhkan nilai etika akademik, serta menggambarkan respons dan perilaku peserta didik terhadap penerapan nilai tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis, yaitu memperkaya kajian tentang integrasi etika akademik dalam pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam, serta kontribusi praktis, yaitu menjadi dasar penguatan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada internalisasi nilai etika, termasuk pendekatan pembiasaan, pengawasan penggunaan teknologi, dan keteladanan guru (Intan Nurbela & Munawaroh, 2022; Rifki et al., 2023).

## METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Warungkiara dari bulan oktober hingga desember tahun 2025. Pendekatan ini dipilih agar bisa memahami dengan jelas bagaimana etika akademik diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah.

Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu terdiri dari kepala sekolah, seorang guru Pendidikan Agama Islam, dan tiga siswa. Pemilihan subjek didasarkan pada partisipasi langsung dalam merencanakan, menerapkan, dan mengalami pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama dalam hal penerapan etika akademik.

Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara yang dalam, serta membaca berbagai dokumen. Observasi digunakan untuk mengamati cara belajar di kelas dan membiasakan nilai-nilai etika akademik. dilakukan secara semi terstruktur kepada guru, wakil kepala sekolah, dan peserta didik dengan durasi antara 30 sampai 60 menit dilakukan untuk memperoleh pandangan dan pengalaman subjek penelitian mengenai penerapan etika akademik, sedangkan studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis berbagai dokumen pendukung, seperti alat pembelajaran, aturan sekolah, dan catatan kegiatan keagamaan.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña dilaksanakan secara interaktif dengan mengikuti tahapan-tahapan seperti mengurangi data, menyajikan data, dan menyimpulkan hasil. Proses analisis terus berlangsung mulai dari saat data dikumpulkan hingga penelitian selesai, sehingga peneliti dapat memahami hasil dengan lebih dalam sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, perpanjangan keikutsertaan peneliti, serta pengecekan anggota (*member check*) kepada informan utama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### ***Implementasi Etika Akademik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam***

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, etika akademik di SMAN 1 Warungkiara sudah diaplikasikan secara menyeluruh dalam kebijakan sekolah dan proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Nilai-nilai jujur, disiplin, dan tanggung jawab diajarkan melalui kebiasaan sehari-hari, kegiatan keagamaan, serta pembelajaran karakter yang dilakukan di berbagai mata pelajaran.

Analisis terhadap data ini menunjukkan bahwa etika akademik tidak hanya diterapkan sebagai aturan resmi, tetapi juga sebagai proses membangun nilai-nilai moral secara sistematis dalam diri siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menggambarkan cara penerapan etika akademik, sekaligus menegaskan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan media strategis dalam membentuk karakter siswa. Penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam menanamkan nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin, serta membantu siswa menginternalisasi perilaku etis melalui pembelajaran berbasis nilai dan kontekstual (Haerudin, 2024).

Dari sudut pandang teori, hal ini mendukung prinsip penanaman nilai dalam pendidikan karakter, di mana nilai-nilai tersebut dilatih secara terus-menerus dan diintegrasikan dalam kurikulum, sehingga membantu membentuk sikap dan perilaku yang bermoral secara berkelanjutan. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa diperlukan pengembangan kebijakan sekolah dan strategi pembelajaran yang lebih komprehensif, sehingga nilai-nilai etika akademik tidak hanya diajarkan melalui pelajaran formal saja, tetapi juga diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

### ***Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meneguhkan Etika Akademik***

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa guru bertindak sebagai contoh dalam hal moral dan etika, yang terlihat dari ketepatan waktu, kejujuran dalam memberi nilai, serta konsistensi dalam menerapkan aturan kelas. Guru juga menggunakan pendekatan pembelajaran seperti diskusi kelompok, pemikiran kritis, dan penguatan nilai melalui berbagai aktivitas rutin, agar siswa dapat menerapkan nilai-nilai etika akademik secara alami. Salah satu siswa menyatakan bahwa “guru pendidikan agama islam selalu menekankan pentingnya mengerjakan tugas secara jujur meskipun tidak diawasi langsung”.

Temuan ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya mengajar materi pelajaran, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Hal ini menjawab pertanyaan penelitian tentang peran guru dalam membentuk etika akademik, sekaligus sesuai dengan temuan yang menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai teladan moral yang menanamkan nilai-nilai karakter melalui interaksi pembelajaran dan keteladanan perilaku (Fella Sophia, Nur Atika, & Tuti Nuriyati, 2025). Penelitian tersebut menyatakan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa meliputi memberikan contoh perilaku baik, membimbing siswa dalam berperilaku Islami, serta mencegah tindakan yang bertentangan dengan nilai moral, sehingga guru tidak sekadar mengajar materi tetapi juga menjadi model perilaku etis bagi peserta didik.

Fakta ini muncul karena guru diberi kebebasan dalam mengajar dan didukung oleh kebijakan sekolah untuk menerapkan pendekatan berdasarkan nilai. Implikasinya adalah guru perlu ditingkatkan kapasitasnya sebagai teladan dalam beretika, melalui pelatihan, pengembangan karier, dan dukungan dari lembaga yang memungkinkan mereka membantu siswa memahami dan menerapkan etika akademik secara baik.

### ***Respons dan Perilaku Peserta Didik terhadap Penerapan Etika Akademik***

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka merespons positif terhadap penerapan etika akademik. Siswa berupaya bersikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab saat mengerjakan tugas serta mengikuti aturan kelas. Namun, ada beberapa tantangan dari luar, seperti pengaruh lingkungan di luar sekolah dan perkembangan teknologi, yang bisa memengaruhi konsistensi perilaku yang baik.

Analisis data ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara nyata meningkatkan kesadaran tentang etika akademik, sesuai dengan tujuan penelitian yang menekankan pada pengevaluasian respons peserta didik. Secara teori, penemuan ini mendukung prinsip pendidikan karakter yang fokus pada pembentukan nilai melalui pengalaman belajar langsung, proses refleksi, dan pengawasan yang terus-menerus (Zubairi, 2022).

Karena pengaruh lingkungan di luar sekolah, beberapa siswa masih membutuhkan bimbingan tambahan dalam menerapkan nilai-nilai etika yang diajarkan di sekolah. Implikasi dari penemuan ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan pembinaan yang lengkap, yang melibatkan guru Bimbingan Konseling, wali kelas, dan orang tua, guna memperkuat penerapan etika akademik secara internal dan menciptakan suasana sekolah yang mendukung praktik etis.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika akademik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Warungkiara telah diterapkan melalui pembiasaan nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Guru berperan sebagai teladan moral dan penguat nilai etika, sedangkan peserta didik menunjukkan respons positif meski konsistensi perilaku etis dipengaruhi lingkungan luar sekolah. Sinergi antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam, budaya sekolah, dan dukungan lingkungan eksternal diperlukan untuk keberlanjutan implementasi etika akademik, termasuk penguatan kebijakan sekolah dan pengawasan penggunaan teknologi digital.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT serta mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan pihak SMAN 1 Warungkiara atas bimbingan, dukungan, dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

### **REFERENSI**

- Herlinawati, H., Firdaun, M., & Nasrah, D. (2025). Implementasi pedoman etika akademik digital dalam meningkatkan disiplin belajar siswa sekolah menengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3243–3250. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2098>
- Fadila, S. A. P. (2022). Students' perception on academic dishonesty in a senior high school. *Jurnal Edukasi Dan Etika (JEE)*, Universitas Islam Indonesia.
- Salsabila, et al. (2025). Etika dalam pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pendidikan dan integritas akademik siswa. *Jurnal Pendidikan dan Etika Ilmiah*.
- Rahman, F. A., Rohmah, M., Rustiani, S., Fatmawati, I. Y. F., & Sofianatul Zahro, N. A. D. (2023). Pendidikan karakter dalam era digital: bagaimana teknologi mempengaruhi pembentukan moral dan etika. *Journal of Creative Student Research*, 1(6), 294–304.
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2023). Internalisasi nilai-nilai karakter melalui metode keteladanan guru di sekolah. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 89–98. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4274>.
- Intan Nurbela & Munawaroh, N. (2022). Keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), Article 2690.
- Maharani, N. S., Shabrina, D., Aulia, R., & Fidrayani, F. (2024). Hubungan keteladanan guru dengan perkembangan nilai karakter anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 22586–22596.
- Haerudin, D. A. (2024). Pendidikan Agama dalam membentuk karakter siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1). <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/8132>.
- Fella Sophia, Nur Atika, & Tuti Nuriyati (2025). Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6). membentuk karakter siswa. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6). <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/2085>
- Zubairi, M. Pd.I. (2022). Pendidikan karakter peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam. CV. Adab.